

VOLUME 14 NOMOR 2, OKTOBER 2021

PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, LIKUIDITAS DAN RISIKO PASAR TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

(Studi Kasus Pada Bank Mandiri, BRI, BNI dan BTN Periode 2015-2019)

✎ *Rr Dimas Veronica Priharti, Marisa Rizki, Tati Herlina*

PENGARUH INOVASI PRODUK DAN PERSEPSI KONSUMEN TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN KONSUMEN KARTU TELKOMSEL PADA GRAI TELKOMSEL LAHAT

✎ *Tri Rusilawati Kasisariah & Armalinda*

ANALISIS PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI DAN PERTUMBUHAN PENDUDUK TERHADAP TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA DI KABUPATEN/KOTA PROVINSI SUMATERA SELATAN

✎ *Trisia Oktarima & Nazipawati*

PENGARUH PROGRAM PEMUTIHAN PAJAK, PEMBEBASAN BEA BALIK NAMA, DAN SOSIALISASI PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DI UPTB PENGELOLAAN PENDAPATAN DAERAH KABUPATEN OKU

✎ *Yulitiawati & Putri Okta Meli*

PENGARUH HARGA JUAL DAN PROMOSI TERHADAP VOLUME PENJUALAN RELL PANCING VIKING 5000 SERIES 5080 PADA TOKO RAJA PANCING LAHAT

✎ *Saparudin*

PENGARUH PENEMPATAN PEGAWAI TERHADAP KINERJA PEGAWAI KANTOR CAMAT PAMPANGAN OGAN KOMERING ILIR (OKI)

✎ *Henson Enjein Manurung*

PENGARUH PRILAKU DISIPLIN DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT TRI PRIMA PALEMBANG

✎ *Januar Ida Wibowati & Martini*

PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL, KUALITAS PELAYANAN CUSTOMER SERVICE DAN CITRA MEREK TERHADAP KEPUASAN NASABAH PADA PENGGUNA APLIKASI BRImo

(Studi kasus pada nasabah umum Bank BRI Kantor Cabang Jakarta Gatot Subroto)

✎ *Agustinus Yanuar Budhi Heriyanto, Ahmad Rojikun, Fery Hernaningsih*



All images searched from Google



JURNAL ILMIAH EKONOMIKA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS BATURAJA

Volume 14 Nomor 2, Oktober 2021

p-ISSN 2085-0352

e-ISSN 2775-6823

Ekonomika Adalah Jurnal Ilmiah Yang Menyajikan Berbagai Tulisan Ilmiah Dalam Bentuk Ringkasan Hasil Penelitian, Artikel Ilmiah, dan Resensi Buku di Bidang Ilmu Ekonomi. Redaksi Mengundang Para Pakar, Praktisi, Akademisi, Peneliti, dan Siapa Saja Yang Peduli Dengan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Diterbitkan secara berkala 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun (Edisi Bulan April dan Oktober) oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Baturaja, Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) Provinsi Sumatera Selatan.

Penanggung Jawab :

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Baturaja
NOVEGYA RATIH PRIMANDARI, S.E., M.Si.

Pemimpin Redaksi :

ALI AKBAR, S.E., M.Si.

Mitra Bestari :

RATNA SETYAWATI GUNAWAN, S.E., M.Si. (Universitas Jend. Soedirman, Purwokerto);
YULIA INDRAWATI, S.E., M.Si. (Universitas Jember); MUKHLIS, S.E., M.Si. (Universitas Sriwijaya);
Drs. SYAFARUDDIN ALWI, M.S. (Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta);
SYAIFUL SAHRI, S.E., M.Si. (Universitas Tridianti, Palembang).

Dewan Penyunting :

Ketua: TATI HERLINA, S.E., M.Si.
Anggota: Dr. RINI EFRIANTI, S.E., M.Si.; Dr. YUNITA SARI, S.E., M.Si.;
NAZIPAWATI, S.E., M.Si.; ROSMALA DEWI, S.E., M.Si.; EKA MEILIYA DONA S.E., M.Si., Ak., C.A.

Setting & Layout :

Ketua: MUHAMAD MARDIANSYAH, S.E., M.Si.;
Anggota: RR. DIMAS VERONICA PRIHARTI, S.E., M.M.;
ANDRI IRAWAN, S.E., M.Si.

Sirkulasi dan Distribusi :

DYAH AYU PUTRIANI, S.Pd., M.Si.; SERLYANA, S.Pd.

ALAMAT REDAKSI :

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS BATURAJA
Jl. Ki Ratu Penghulu No. 02301 Karang Sari, Baturaja OKU 32115 Sumsel
Telepon/Fax : (0735) 326122
Website: <http://www.fe.unbara.ac.id>
e-journal website: <http://journal.unbara.ac.id/index.php/fe>
Email: ekonomika.unbara@gmail.com / fe@unbara.ac.id
Contact Persons: - Ali Akbar, S.E., M.Si. (082280867188);
- Tati Herlina, S.E., M.Si. (083164895936)

Redaksi menerima naskah berupa artikel ilmiah, ringkasan hasil penelitian dan resensi buku di bidang Ilmu Ekonomi yang belum pernah diterbitkan oleh media lain. Naskah dikirim dalam bentuk file *softcopy*/CD, atau via e-mail ke alamat Kantor/E-mail Redaksi Jurnal Ekonomika dengan format seperti tercantum pada halaman dalam *cover* belakang.
Redaksi berhak menyunting naskah tanpa mengubah substansi.

DAFTAR ISI

HAL.

1. Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Likuiditas dan Risiko Pasar Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Bank Mandiri, BRI, BNI dan BTN Periode 2015-2019)
Rr Dimas Veronica Priharti, Marisa Rizki, Tati Herlina 140 - 159
2. Pengaruh Inovasi Produk dan Persepsi Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Kartu Telkomsel Pada Grai Telkomsel Lahat
Tri Rusilawati Kasisariah & Armalinda 160 - 174
3. Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Pertumbuhan Penduduk Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka Di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan
Trisia Oktarima & Nazipawati..... 175 - 194
4. Pengaruh Program Pemutihan Pajak, Pembebasan Bea Balik Nama, dan Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di UPTB Pengelolaan Pendapatan Daerah Kabupaten OKU
Yulitiawati & Putri Okta Meliya 195 - 206
5. Pengaruh Harga Jual dan Promosi Terhadap Volume Penjualan Rell Pancing *Viking 5000 Series 5080* Pada Toko Raja Pancing Lahat
Saparudin..... 207 - 218
6. Pengaruh Penempatan Pegawai Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Camat Pampangan Ogan Komering Ilir (OKI)
Henson Enjein Manurung..... 219 - 238
7. Pengaruh Prilaku Disiplin dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT Tri Prima Palembang
Januar Ida Wibowati & Martini 239 - 257
8. Pengaruh Komunikasi Interpersonal, Kualitas Pelayanan *Customer Service* dan Citra Merek Terhadap Kepuasan Nasabah Pada Pengguna Aplikasi BRImo (Studi Kasus Pada Nasabah Umum Bank BRI Kantor Cabang Jakarta Gatot Subroto)
Agustinus Yanuar Budhi Heriyanto, Ahmad Rojikun, Fery Hernaningsih 258 - 277

PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, LIKUIDITAS DAN RISIKO PASAR TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

(Studi Kasus Pada Bank Mandiri, BRI, BNI dan BTN Periode 2015-2019)

[Rr Dimas Veronica Priharti], Marisa Rizki, [Tati Herlina]

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Baturaja

[dimas_veronica@ymail.com], [tatiherlina27@gmail.com]

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the influence of third party funds, liquidity and market risk on the profitability of banking companies listed on the IDX (case studies on Mandiri Bank, BRI, BNI and BTN for the 2015-2019 period). The analytical method used in this study is multiple linear regression with a significance level of 5 percent. In addition, this study also carries out classical assumption tests which included normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test and autocorrelation test. The type of data used is secondary data obtained from the official website of the Indonesia Stock Exchange (www.idx.co.id). From the results of tests conducted on this study, it is known that simultaneously Third Party Funds (TPF), Liquidity (LDR) and Risk Market (NIM) on Profitability (ROA) in State-Owned Banks for the 2015-2019 period, while the partial test results obtained that TPF had no significant influence, LDR had no significant influence and NIM had a significant influence. The results of the analysis of the coefficient of determination adjusted R Square is 0.719 or 71.9 percent, it shows that the percentage contribution of the influence of the variables of Third Party Funds (X1), Liquidity (X2) and Market Risk (X3) to the fluctuations in profitability (Y) is 71.9 percent while the remaining 20.9 percent is influenced by other variables not examined in this study.

Keywords: *Third Party Funds, Loan to Deposit Ratio, Net Interest Margin and Return On Assets*

1. Latar Belakang

Perbankan mempunyai peran penting bagi pembangunan ekonomi, sebagai *financial intermediary* yaitu sebagai lembaga perantara keuangan

dalam perekonomian dan berperan sebagai lembaga yang menyediakan alat pembayaran serta sekaligus juga sebagai salah satu institusi sumber

dana untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Dalam memberikan kredit, sektor perbankan memerlukan ketersediaan sumber dana. Semakin banyak dana yang dimiliki oleh bank, maka akan semakin besar peluang

bank untuk menjalankan fungsinya.

Dana bank berasal dari dua sumber, yaitu dana sendiri (dana intern) adalah dana dari dalam bank itu sendiri dan dana asing (dana ekstern) yaitu dana yang bersumber dari pihak ketiga (Hasibuan, 2015:56).

Tabel 1
Data Laporan Keuangan Dana Pihak Ketiga (DPK), Likuiditas (LDR) Risiko Pasar (NIM) dan Profitabilitas (ROA) Pada Bank Mandiri, BRI, BNI, BTN Periode 2015-2019

No	Perusahaan	Tahun	Variabel			
			DPK (X_1) %	LDR (X_2) %	NIM (X_3) %	ROA (Y) %
1	MANDIRI	2015	84,53	76,08	5,90	3,15
		2016	85,14	72,09	6,29	1,95
		2017	84,41	73,76	5,63	2,72
		2018	81,32	80,73	5,52	3,17
		2019	82,87	80,80	5,46	3,03
2	BRI	2015	87,16	86,88	7,85	4,19
		2016	87,77	87,77	8,00	3,84
		2017	87,46	87,44	7,92	3,69
		2018	84,65	88,96	7,45	3,68
		2019	84,21	88,64	6,98	3,50
3	BNI	2015	85,75	87,80	6,40	2,60
		2016	84,32	90,40	6,20	2,70
		2017	84,36	85,60	5,50	2,70
		2018	82,26	88,80	5,30	2,80
		2019	84,61	91,50	4,90	2,40
4	BTN	2015	80,85	108,78	4,87	1,61
		2016	80,83	102,66	4,98	1,76
		2017	79,08	103,13	4,76	1,71
		2018	80,00	103,25	4,32	1,34
		2019	76,78	113,50	3,32	0,13

Sumber: Data diolah tahun 2015-2019

Dari tabel 1 diatas dapat dilihat dana pihak ketiga bank Mandiri pada tahun 2018 ke 2019 meningkat sebesar 1% yang artinya seharusnya

profitabilitasnya meningkat, namun pada kenyataannya profitabilitas bank Mandiri pada tahun 2019 justru menurun sebesar 0.14% dari tahun

sebelumnya, untuk dana pihak ketiga bank BNI pada tahun 2015 ke 2016 turun sebesar 1% tapi profitnya naik sebesar 1% dan pada tahun 2017 ke 2018 turun sebesar 2% tapi profitnya naik sebesar 1%, lalu pada tahun 2018 ke 2019 meningkat sebesar 2% namun profitabilitasnya justru menurun sebesar 0.4%, dan untuk bank BTN ditahun 2017 ke 2018 dana pihak ketiga nya juga meningkat sebesar 1% tapi profitabilitasnya menurun sebesar 0.37%. Fenomena ini bertentangan dengan teori Hasibuan (2015) yang mengatakan semakin besar laba yang diinginkan bank maka semakin besar pula dana yang dibutuhkan, atau dapat disimpulkan semakin besarnya dana bank maka semakin tinggi laba yang akan dihasilkan bank.

Untuk tabel 1 pada kolom LDR yaitu pada Bank Mandiri tahun 2019 LDR nya sebesar 80.8% lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya sedangkan profit yang dihasilkan pada tahun 2019 sebesar 3,03% lebih kecil dari tahun sebelumnya. Fenomena ini berbanding terbalik dengan teori (Denda wijaya,2009:117) yang mengatakan bahwa semakin tinggi rasio tersebut memberikan indikasi semakin rendahnya kemampuan

likuiditas bank yang bersangkutan. Hal ini disebabkan karena jumlah dana yang diperlukan untuk membiayai kredit menjadi semakin besar. LDR pada Bank BNI yang paling besar terjadi pada tahun 2019 sebesar 91,5% dan profit yang dihasilkan juga menurun keadaan ini sesuai dengan teori dari Darmawi (2011:61) mengatakan bahwa kalau rasio LDR meningkat ke tingkat yang lebih tinggi secara relatif bankir kurang berminat untuk memberikan pinjaman atau investasi. LDR pada Bank BRI tahun 2017 sampai dengan 2018 setiap tahun mengalami kenaikan dan akan berakibat menurunkan profit sedangkan pada tahun 2019 LDR sebesar 88,64% dan profit yang dihasilkan lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 3,50%. Dimana semakin tinggi LDR maka akan menurunkan profit suatu bank.

Dari tabel 1 diatas pada kolom risiko pasar atau NIM dapat dilihat bahwa pada bank Mandiri di tahun 2018 ke 2019 risiko pasarnya mengalami penurunan sebesar 0,06% namun profitabilitasnya juga mengalami penurunan sebesar 0,14%. Sama seperti bank Mandiri risiko pasar bank BNI pada tahun 2018 ke 2019

juga mengalami penurunan sebesar 0,47% namun profitabilitasnya justru ikut turun sebesar 0,18%. Dan untuk bank BTN pada tahun 2015 ke 2016 NIM nya naik sebesar 0,11% tapi profitabilitasnya juga ikut naik sebesar 0,15%. Padahal yang seharusnya terjadi adalah jika risiko pasarnya menurun maka profitnya akan naik. Namun tidak terjadi pada bank Mandiri dan BRI karena dilihat dari tabel 1 menunjukkan bahwa risiko pasarnya turun dan profitnya juga ikut turun. Begitu juga dengan bank BTN risiko pasarnya naik dan profitnya juga ikut naik. Ini tidak seperti yang dikatakan Hanafi (2016) bila portofolio (risiko pasar dari pergerakan harga atau volatilitas harga pasar) mengalami penurunan maka berakibat kerugian pada perusahaan (profitnya turun).

Mengingat sistem perbankan adalah sesuatu sistem yang kompleks, permasalahan yang terjadi di bank dapat menimbulkan ketidakpercayaan kepada perbankan secara keseluruhan dan mendorong terjadinya *bank panic*. Beberapa informasi dan berita mengenai perbankan beberapa bulan ini nampaknya telah menjadi gejala dalam perbankan. Kegagalan manajemen perusahaan asuransi besar

berdampak juga terhadap sistem perbankan seperti kasus Jiwasraya. Berita mengenai bermasalahnya tujuh bank dan potensi meningkatnya kredit macet pada masa pandemi COVID-19 merupakan isu-isu negatif yang akan menurunkan kepercayaan terhadap industri perbankan.

2. Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh dana pihak ketiga, likuiditas dan risiko pasar terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI (studi kasus pada bank Mandiri, BRI, BNI dan BTN Periode 2015-2019) baik secara parsial maupun simultan?

3. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh dana pihak ketiga, likuiditas dan risiko pasar terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI (studi kasus pada bank Mandiri, BRI, BNI dan BTN Periode 2015-2019) baik secara parsial maupun simultan.

5. Landasan Teori

5.1 Manajemen Keuangan

Menurut Horne dalam Kasmir (2019:6), mendefinisikan manajemen keuangan adalah segala aktivitas yang

berhubungan dengan perolehan, pendanaan, dan pengelolaan aktiva dengan berbagai tujuan menyeluruh. Dari definisi tersebut dapat diartikan bahwa kegiatan manajemen keuangan adalah bergerak disekitar:

1. Bagaimana memperoleh dana untuk membiayai usahanya.
2. Bagaimana mengelola dana tersebut sehingga tujuan perusahaan tercapai.
3. Bagaimana perusahaan mengelola aset yang dimiliki secara efisien dan efektif.

5.2 Dana Pihak Ketiga

Menurut Kasmir (2019:53), Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan dana yang berasal dari masyarakat luas yang menjadi sumber dana penting bagi kegiatan operasional bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya dari dana ini. Untuk memperoleh sumber dana dari masyarakat luas, bank dapat menawarkan berbagai jenis simpanan.

5.3 Likuiditas

Menurut Darmawi (2011:59), Likuiditas adalah suatu istilah yang dipakai untuk menunjukkan persediaan uang tunai dan aset lain yang dengan mudah dijadikan uang tunai. Jenis –

jenis ukuran likuiditas adalah sebagai berikut:

1. LDR (*Loan to Deposit Ratio*)
2. Rasio Cash (*Cash Ratio*)
3. LAR (*Loan to Assets Ratio*)
4. RR (*Reserve Requirement*)

Untuk mengukur likuiditas dalam penelitian ini menggunakan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) karena analisis LDR mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan (Kasmir, 2014:319). Besarnya *Loan to Deposit Rasio* menurut peraturan pemerintah maksimum adalah 110%.

5.4 Risiko Pasar

Menurut Fahmi (2018:69) risiko pasar merupakan kondisi yang dialami oleh suatu perusahaan yang disebabkan oleh suatu perubahan kondisi dan situasi pasar diluar dari kendali perusahaan.

Untuk mengukur risiko pasar dalam penelitian ini menggunakan suku bunga, dalam istilah perbankan disebut *Net Interest Margin* (NIM).

5.5 Profitabilitas

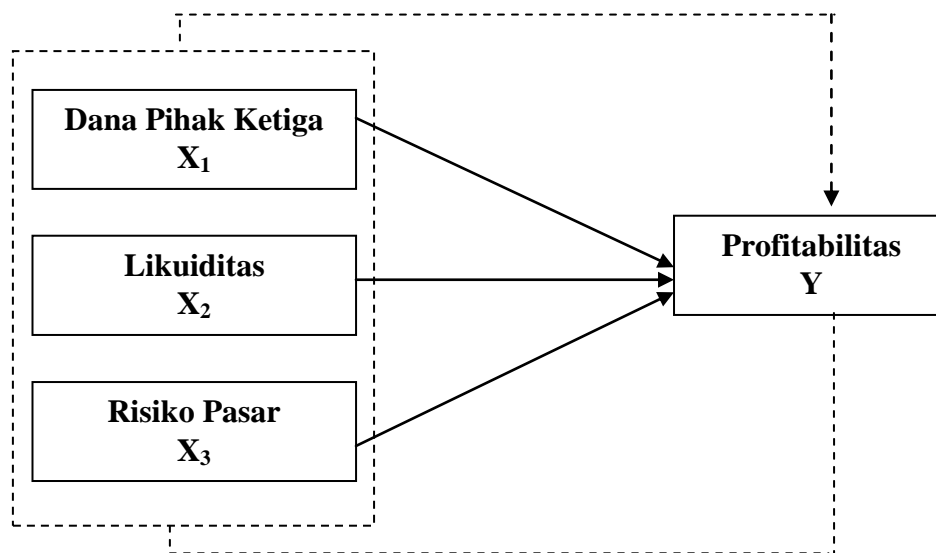
Menurut Hasibuan (2015:104), Profitabilitas adalah kemampuan bank dalam menghasilkan laba. Jenis– jenis

rasio profitabilitas adalah sebagai berikut:

1. *Return On Asset* (ROA)
2. *Return On Equity* (ROE)
3. *Earning Per Share* (Laba Per Lembar Saham)
4. *Profit Margin*

Rasio yang digunakan dalam mengukur profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA) karena Analisis ROA mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset.

5.6 Kerangka Pemikiran



Gambar 1
Bagan Kerangka Pemikiran

5.7 Hipotesis

Berdasarkan teori dan latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat dibuat hipotesis yaitu, diduga Dana Pihak Ketiga (X_1), Likuiditas (X_2) dan Risiko Pasar (X_3) berpengaruh terhadap Profitabilitas

(Y) baik secara parsial maupun simultan.

6. METODOLOGI PENELITIAN

6.1 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup ini dibatasi pada Profitabilitas pada Bank Mandiri, BRI, BNI dan BTN Periode 2015-2019. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Profitabilitas

sedangkan variabel independennya Dana Pihak Ketiga, Likuiditas dan Risiko Pasar.

6.2. Jenis Dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif selama tahun 2015 – 2019. Data dalam penelitian ini diperoleh dari Bursa Efek Indonesia yaitu berupa laporan keuangan tahunan dari perusahaan perbankan khususnya Bank Mandiri, BRI, BNI dan BTN yang terdaftar di BEI pada tahun 2015–2019 dan di akses melalui www.idx.co.id.

6.3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik dokumentasi dari data-data yang dipublikasikan oleh perusahaan mengenai informasi laporan keuangannya. Data diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id. Dan web-web terkait lainnya serta dengan cara mempelajari literatur yang berkaitan dengan permasalahan penelitian baik media cetak maupun elektronik.

6.4. Populasi Dan Sampel

6.4.1. Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019 dengan jumlah populasi 44 perusahaan perbankan yang telah *go public* yang di akses melalui data dari www.ojk.co.id.

6.4.2. Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel atau pengambilan sampelnya dengan pertimbangan tertentu. Dalam teknik ini, sampel harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI dan tidak mengalami *delisting* selama periode pengamatan. *Delisting* adalah penghapusan perusahaan yang tercatat di BEI akibat beberapa kondisi tertentu.
2. Tersedia laporan keuangan tahunan selama periode pengamatan.

Sesuai dengan kriteria pengambilan sampel maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini ada 4, yaitu:

Tabel 2
Sampel Penelitian

No	Nama Bank	Kode
1.	PT. Bank Mandiri Tbk	BMRI
2.	PT. Bank Negara Indonesia Tbk	BBNI
3.	PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk	BBRI
4.	PT. Bank Tabungan Negara Tbk	BBTN

Sumber : Bursa Efek Indonesia, Tahun 2015-2019

6.5. Teknik Analisis Data

6.5.1. Analisis Kuantitatif

Alat analisis kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linier Berganda.

6.5.2. Uji Asumsi Klasik

Untuk menguji apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak atau tidak, maka perlu dilakukan uji asumsi klasik. Menurut Priyatno (2016:117), pengujian asumsi klasik diperlukan untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan benar-benar bebas dari adanya gejala heteroskedastisitas, gejala multikolinearitas, dan gejala autokorelasi.

Pengujian asumsi klasik yang akan dilakukan adalah:

6.5.2.1. Uji Normalitas

Menurut Priyatno (2016:118), uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi,

nilai residual memiliki distribusi normal atau tidak.

Uji normalitas dapat dilakukan dengan *Kolmogorov-Smirnov Test*. Jika tingkat signifikansinya $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. Jika tingkat signifikansinya $< 0,05$ maka data dikatakan tidak berdistribusi dengan normal (Sukma, 2009).

6.5.2.2. Uji Multikolenieritas

Menurut Priyatno (2016:129), Multikolinearitas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Metode pengambilan keputusan yaitu jika Tolerance lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

6.5.2.3. Uji Heterokedastisitas

Menurut Priyatno (2016:128), Heterokedastisitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan antara varian dari residual pada

model regresi. Untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas ada beberapa metode, salah satunya uji *Spearman's rho* yang akan digunakan untuk penelitian ini, dengan cara absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

6.5.2.4. Uji Autokorelasi

Menurut Priyatno (2016:139), Autokorelasi adalah keadaan dimana terjadinya korelasi dari residual untuk pengamatan satu dengan pengamatan yang lain yang disusun menurut runtun waktu. Untuk mendeteksi tidak adanya autokorelasi dengan menggunakan uji *Durbin-Watson (DW test)*. Uji *Durbin-Watson* yaitu dengan membandingkan nilai *Durbin-Watson* dari hasil regresi dengan nilai *Durbin-Watson* tabel.

6.7 Persamaan Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi untuk penelitian ini dituliskan dalam model:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Ket:

Y= Profitabilitas

a= Konstanta

$b_1b_2b_3$ =Koefisien regresi variabel independen

X_1 =Dana Pihak Ketiga

X_2 =Likuiditas

X_3 =Risiko Pasar

$E = Error$

6.8 Uji Hipotesis

6.8.1 Uji t (uji parsial)

Menurut Priyatno (2016:66) uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

6.8.2. Uji F (uji simultan)

Menurut Priyatno (2016:63), uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y).

6.8.3 Analisis Koefisien Determinasi yang disesuaikan (*Adjusted R²*)

Menurut Priyatno (2016:63) analisis $AdjR^2$ (*Adjusted R Square*) atau koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

6.9 Batasan Operasional Variabel

Tabel 3
Batasan Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator
1.	Dana Pihak Ketiga	Dana yang berasal dari masyarakat luas yang menjadi sumber dana penting bagi kegiatan operasional bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya. (Kasmir,2014:53).	$DPK = \frac{DanaPihakKetiga}{TotalKewajiban} \times 100\%$
2.	Likuiditas	Menunjukkan persediaan uang tunai dan aset lain yang dengan mudah dijadikan uang tunai (Darmawi,2012:59).	$LDR = \frac{Total\ Loans}{Total\ Deposit + Equity} \times 100\%$
3.	Risiko Pasar	Risiko yang timbul karena adanya pergerakan variabel pasar dari portofolio yang dimiliki oleh bank, yang dapat merugikan bank (<i>adverse movement</i>) (Rivai dkk, 2013:569).	$NIM = \frac{Pendapatan\ Bunga\ Bersih}{Aktiva\ Produktif}$
4.	Profitabilitas	Kemampuan bank dalam menghasilkan laba. Analisis profitabilitas juga berhubungan dengan laba bersih dan perputaran (penggunaan) aset (Hasibuan, 2015:104).	$ROA = \frac{Laba\ Bersih + Bunga}{Total\ Aset\ Rata - Rata}$

7. Hasil Penelitian

7.1 Uji Asumsi Klasik

7.1.1 Uji Normalitas

Tabel 4
Hasil Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.41609423
Most Extreme Differences	Absolute	.185
	Positive	.119
	Negative	-.185
Kolmogorov-Smirnov Z		.827
Asymp. Sig. (2-tailed)		.501

Sumber: Hasil Olah Data Dari Output SPSS 16.0, diolah tahun 2021

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* sebesar 0,501 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi secara normal.

7.1.2. Uji Multikolinearitas

Tabel 5
Hasil Nilai Tolerance dan VIF

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
DPK	.153	6.528
LDR	.521	1.921
NIM	.204	4.901

Sumber: Hasil Olah Data Dari Output SPSS 16.0, diolah tahun 2021

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* dan VIF pada variabel DPK nilai *tolerance* sebesar 0,153 dan VIF sebesar 6,528, pada variabel LDR nilai *tolerance* sebesar 0,521 dan VIF sebesar 1,921, pada variabel NIM nilai *tolerance* sebesar 0,204 dan VIF sebesar 4,901 dari

hasil tersebut menunjukkan. bahwa nilai *tolerance* lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa antar semua variabel bebas yang terdapat dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

7.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6
Hasil Spearman Rho
Correlations

			DPK	LDR	NIM	ABS_RES
Spearman's rho	DPK	Correlation Coefficient	1.000	-.561*	.865**	.116
		Sig. (2-tailed)	.	.010	.000	.627
		N	20	20	20	20
	LDR	Correlation Coefficient	-.561*	1.000	-.562**	-.415
		Sig. (2-tailed)	.010	.	.010	.069
		N	20	20	20	20
	NIM	Correlation Coefficient	.865**	-.562**	1.000	-.020
		Sig. (2-tailed)	.000	.010	.	.935
		N	20	20	20	20
	ABS_RES	Correlation Coefficient	.116	-.415	-.020	1.000
		Sig. (2-tailed)	.627	.069	.935	.
		N	20	20	20	20

Sumber: Hasil Olah Data Dari Output SPSS 16.0, diolah tahun 2021

Dari tabel 6 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada variabel DPK sebesar 0,627, pada variabel LDR sebesar 0,069, dan pada variabel NIM sebesar 0,935. Karena nilai signifikansi lebih dari

0,05 maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

7.1.4 Uji Autokorelasi

Tabel 7
Hasil Uji Durbin-Watson
Model Summary^p

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.908 ^a	.824	.791	.45343	1.615

Sumber: Hasil Olah Data Dari Output SPSS 16.0, diolah tahun 2021

Berdasarkan tabel 7 *Model Summary* diatas diketahui nilai Durbin Watson adalah sebesar 1,615. Nilai dL dan dU dapat dilihat pada tabel Durbin-Watson pada signifikansi 0,05 dengan n=20 dan k=4 maka diperoleh dL = 0,9976 dan dU=1,6763. Jadi dapat dihitung nilai 4-dU = 2,3237 dan 4-dL = 3,0024.

Kriteria pengambilan keputusan untuk *Durbin-Watson* yaitu $dL < DW < dU$ maka didapat $0,9976 < 1,615 < 1,6763$ yang berarti

tidak ada keputusan yang pasti dalam uji autokorelasi. Langkah selanjutnya yang harus dilakukan untuk mengatasi masalah autokorelasi tersebut adalah dengan melakukan uji *run test*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji *run test* adalah dengan melihat nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)*, dimana jika nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* lebih kecil dari 0,05 maka terdapat gejala autokorelasi. Berikut hasil uji *Run Test*.

Tabel 8
Hasil Uji Run Test
Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.00617
Cases < Test Value	10
Cases >= Test Value	10
Total Cases	20
Number of Runs	8
Z	-1.149
Asymp. Sig. (2-tailed)	.251

Sumber: Hasil Olah Data Dari Output SPSS 16.0, diolah tahun 2021

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan bahwa nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* sebesar 0,251 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala atau

masalah autokorelasi. Dengan demikian masalah autokorelasi yang tidak dapat terselesaikan dengan *Durbin Watson* dapat teratasi dengan melalui uji *run test*.

7.1.5 Analisis Regresi Berganda

Tabel 9
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.090	7.497		.412	.686
	DPK	-.024	.092	-.069	-.259	.799
	LDR	-.024	.013	-.272	-1.872	.080
	NIM	.627	.181	.802	3.456	.003

Sumber: Hasil Olah Data Dari Output SPSS 16.0, diolah tahun 2021

Berdasarkan tabel 9 diatas persamaan regresi adalah sebagai berikut:

$$Y = 3,090 - 0,024X_1 - 0,024X_2 + 0,627X_3$$

1. Nilai Konstanta(α) = 3,090

Hal ini berarti bahwa variabel Dana Pihak Ketiga (X₁) , variabel Likuiditas (X₂), dan Risiko Pasar (X₃) bernilai nol (tidak ada) maka Profitabilitas (Y) sebesar nilai konstanta yaitu sebesar 3,090.

2. Nilai Koefisien regresi DPK = -0,024

Hal ini menunjukkan setiap kenaikan DPK satu satuan maka

akan mengalami penurunan profitabilitas (Y) sebesar -0,024, dengan asumsi variabel LDR (X₂) dan variabel NIM (X₃) nilainya tetap.

3. Nilai Koefisien regresi LDR = -0,024

Hal ini menunjukkan setiap kenaikan LDR satu satuan maka akan mengalami penurunan profitabilitas (Y) sebesar -0,024, dengan asumsi variabel DPK (X₁) dan variabel NIM (X₃) nilainya tetap.

4. Nilai Koefisien regresi NIM = 0,627

Hal ini menunjukkan setiap kenaikan NIM satu satuan maka akan mengalami peningkatan profitabilitas (Y) sebesar 0,627,

dengan asumsi variabel DPK (X_1) dan variabel LDR (X_2) nilainya tetap.

7.1.6 Pengujian Hipotesis

7.1.6.1 Uji t (Pengujian Secara Parsial)

Tabel 10
Hasil Uji T
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.090	7.497		.412	.686
	DPK	-.024	.092	-.069	-.259	.799
	LDR	-.024	.013	-.272	-1.872	.080
	NIM	.627	.181	.802	3.456	.003

Sumber: Hasil Olah Data Dari Output SPSS 16.0, diolah tahun 2021

1. Pengujian Variabel Dana Pihak Ketiga (X_1) terhadap Profitabilitas

Nilai t_{hitung} sebesar -0,259 dan t_{tabel} sebesar -2,119, sehingga nilai $-t_{hitung}$ lebih besar dari $-t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti DPK (X_1) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (Y).

2. Pengujian Variabel Likuiditas (X_2) terhadap Profitabilitas

Nilai t_{hitung} sebesar -1,872 dan t_{tabel} sebesar -2,119, sehingga nilai $-t_{hitung}$ lebih besar dari $-t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0

diterima dan H_1 ditolak yang berarti LDR (X_2) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (Y).

3. Pengujian Variabel Risiko Pasar (X_3) terhadap Profitabilitas

Nilai t_{hitung} sebesar 3,456 dan t_{tabel} sebesar 2,199, sehingga nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti NIM (X_3) berpengaruh terhadap Profitabilitas (Y).

7.1.6.2 Uji F (Pengujian Secara Simultan)

Tabel 11
Hasil Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15.434	3	5.145	25.023	.000 ^a
	Residual	3.290	16	.206		
	Total	18.723	19			

Sumber: Hasil Olah Data Dari Output SPSS 16.0, diolah tahun 2021

Berdasarkan tabel 11 menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $25,023 > 3,63$ maka H_0 ditolak dan H_1

diterima artinya secara bersama-sama variabel Dana Pihak Ketiga (X_1), Likuiditas (X_2) dan Risiko Pasar (X_3) berpengaruh terhadap Profitabilitas (Y).

7.1.6.3 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 12
Uji Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.908 ^a	.824	.791	.45343	1.615

Sumber: Hasil Olah Data Dari Output SPSS 16.0, diolah tahun 2021

Berdasarkan tabel 12 diperoleh angka (*Adjusted R Square*) sebesar 0,791 atau 79,1%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel bebas variabel Dana Pihak Ketiga (X_1), Likuiditas (X_2) dan Risiko Pasar (X_3) terhadap naik turunnya Profitabilitas (Y) sebesar 79,1%, sedangkan sisanya sebesar 20,9% dipengaruhi

oleh faktor-faktor lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini seperti NPL, BOPO dan pangsa kredit.

7.2 Pembahasan

Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa $-t_{hitung}$ Dana Pihak Ketiga (X_1) sebesar $-0,259 > -t_{tabel}$ sebesar $-2,119$, yang berarti

variabel Dana Pihak Ketiga (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y) Bank Mandiri, BRI, BNI dan BTN. Hasil ini tidak sesuai dengan teori Hasibuan (2015:60) yang menyatakan bahwa semakin banyak laba (Profitabilitas) yang ingin diperoleh maka semakin besar dana bank yang dibutuhkan. Dari hasil olah data dapat disimpulkan bahwa semakin besar dana pihak ketiga suatu bank, belum tentu mencerminkan laba yang besar yang akan diperoleh bank tersebut. Sukma (2009) menyatakan bahwa DPK tidak berpengaruh terhadap profitabilitas disebabkan karena ketidakseimbangan antara jumlah sumber dana yang masuk dengan jumlah kredit yang dilemparkan kepada masyarakat. Semakin tinggi DPK yang terkumpul di bank namun tidak diimbangi dengan penyaluran kredit maka kemungkinan bank mengalami kerugian atau penurunan profitabilitas, karena pendapatan bunga dari penyaluran kredit kepada debitur tidak mencukupi untuk menutup biaya bunga yang harus dibayarkan kepada deposan. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil

penelitian Sukma (2009) yang meneliti tentang pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, dan Risiko Kredit terhadap Profitabilitas Perbankan Yang Terdaftar di BEI. Hasil penelitian menyatakan bahwa Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa $-t_{hitung}$ Likuiditas (X_2) sebesar $-1,872 > -t_{tabel}$ sebesar $-2,119$, yang berarti variabel Likuiditas (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y) Bank Mandiri, BRI, BNI dan BTN. Teori menyatakan bahwa semakin tinggi rasio tersebut memberikan indikasi semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan. Hal ini disebabkan karena jumlah dana yang diperlukan untuk membiayai kredit menjadi semakin besar (Denda wijaya, 2009:116), dijelaskan bahwa dalam likuiditas terdapat dua risiko yaitu risiko ketika kelebihan dana dimana dana yang ada dalam bank banyak yang idle, hal ini akan menimbulkan pengorbanan tingkat bunga yang tinggi, kedua risiko ketika kekurangan dana, akibatnya dana yang tersedia untuk mencukupi

kebutuhan kewajiban jangka pendek tidak ada sehingga akan mendapat pinalti dari bank sentral, kedua keadaan ini tidak diharapkan oleh bank karena akan mengganggu kinerja keuangan dan kepercayaan masyarakat terhadap bank tersebut. Ketika bank mengharapkan keuntungan yang maksimal akan beresiko pada tingkat likuiditas yang rendah atau ketika likuiditas tinggi berarti tingkat keuntungan tidak maksimal. Sehingga terjadi konflik kepentingan antara mempertahankan likuiditas yang tinggi dan mencari keuntungan yang tinggi. Pengolahan likuiditas sangat penting bagi bank terutama untuk mengatasi resiko likuiditas yang disebabkan oleh dua hal diatas. Untuk menjaga agar resiko likuiditas ini tidak terjadi maka kebijakan manajemen likuiditas diatas dapat dilakukan antara lain dengan menjaga aset jangka pendek seperti kas.

Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa t_{hitung} Risiko Pasar (X_3) sebesar $3,456 > t_{tabel}$ sebesar 2,119, yang berarti variabel Risiko Pasar (X_3) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y) Bank Mandiri, BRI, BNI dan BTN.

Net Interest Margin (NIM) mencerminkan risiko pasar yang timbul karena berubahnya kondisi pasar, dimana hal tersebut dapat mempengaruhi keuntungan yang diperoleh bank (Hasibuan, 2015:175). Pendapatan bunga bersih ini diperoleh dari pendapatan bunga dikurangi beban bunga. Semakin besar rasio NIM menunjukkan tingginya pendapatan bunga atas aktiva produktif dan menunjukkan efektifitas bank dalam mengelola aktiva perusahaan dalam bentuk kredit. Meningkatnya pendapatan bunga dapat memberikan kontribusi positif terhadap laba bank yang dapat ditunjukkan dengan tingginya rasio ROA. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semakin besar rasio NIM, maka semakin besar pula profitabilitasnya.

Hasil pengujian F secara bersama-sama menunjukkan bahwa nilai F_{tabel} sebesar $25,023 > F_{hitung}$ sebesar 3,63. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan Dana Pihak Ketiga (X_1), Likuiditas (X_2) dan Risiko Pasar (X_3) terhadap Profitabilitas (Y) Bank Mandiri, BRI, BNI dan BTN. Hasil pengujian secara simultan ini

didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Septiani (2018) dan Prastiningtyas (2010) dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara simultan Dana Pihak Ketiga (DPK), Likuiditas (LDR) dan Risiko Pasar (NIM) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).

Sedangkan nilai koefisien determinasi *Adjusted R Square* dalam penelitian ini adalah sebesar 0,791. Hal ini berarti persentase sumbangan Dana Pihak Ketiga, Likuiditas dan Risiko Pasar terhadap Profitabilitas Bank Mandiri, BRI, BNI dan BTN sebesar 71,9% sedangkan sisanya yaitu 20,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti NPL, BOPO, Pangsa Kredit dan Efisiensi Operasional, hal ini didukung oleh penelitian Prastiningtyas (2010) yang meneliti tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank (studi empiris Bank Umum Go Public yang listed di BEI).

7.3 KESIMPULAN DAN SARAN

7.3.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian secara parsial Dana Pihak Ketiga dan Likuiditas (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Risiko Pasar (NIM) berpengaruh signifikan positif terhadap Profitabilitas (ROA) pada perusahaan perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
2. Hasil pengujian secara simultan dapat diketahui bahwa variabel Dana Pihak Ketiga (X_1), Likuiditas (X_2) dan Risiko Pasar (X_3) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia studi kasus Bank Mandiri, BRI, BNI dan BTN periode 2015-2019.
3. Hasil analisis koefisien determinasi menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel bebas yaitu Dana Pihak

Ketiga, Likuiditas dan Risiko Pasar terhadap variabel terikat yaitu Profitabilitas sebesar 79,1%, sedangkan sisanya sebesar 20,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini seperti NPL, BOPO, Pangsa Kredit dan Efisiensi Operasional. Hal ini didukung oleh penelitian Prastiningtyas (2010) yang meneliti tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank (studi empiris Bank UmumGo Public yang listed di BEI).

7.3.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas maka hal-hal yang dapat disarankan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi perbankan, Dana Pihak Ketiga harus menjadi perhatian perbankan, terutama dalam menawarkan jumlah kredit kepada masyarakat harus seimbang dengan jumlah pendapatan yang diperoleh bank. Maka hendaknya bank mempunyai strategi yang efektif dalam rangka meningkatkan DPK tersebut, diantaranya melalui promosi, memasang fitur-fitur pada simpanan misalnya *electronic money*, dan fasilitas digital bahkan menaikkan suku bunga simpanannya.
2. Likuiditas harus menjadi perhatian perbankan, terutama dalam mengatur komposisi LDR sehingga efektif untuk kepentingan bank. Serta memperhatikan posisi manajemen keuangan agar tidak terjadinya risiko likuiditas yang dapat dilakukan pihak bank antara lain dengan menjaga asset jangka pendek seperti kas dan penyaluran pinjaman.
3. Untuk Risiko Pasar perbankan diharapkan sebaiknya memantau lebih intensif atas pergerakan NIM agar nilainya tidak melanggar ketentuan yang ditetapkan Bank Indonesia sehingga tidak digolongkan ke dalam Bank Dalam Perhatian Khusus (BDPK).
4. Bagi peneliti selanjutnya, dapat melakukan penelitian yang lebih lanjut berkaitan dengan profitabilitas perusahaan. Dengan menambah periode penelitian

serta jumlah sampel, menambah variabel independen lain yang mungkin dapat mempengaruhi profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan perbankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bank Indonesia. 2020. Undang-Undang Perbankan. (<https://www.bi.co.id>, diakses 28 September 2020).
- Bursa Efek Indonesia. 2019. Daftar Bank. (<https://www.idx.co.id>, diakses 28 September 2020).
- Darmawi, Herman. 2011. *Manajemen Perbankan Cetakan Kedua*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Dendawijaya, L. 2009. *Manajemen Perbankan Edisi Kedua*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Fahmi, Irham. 2016. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Greuning,V.H dan Sonja, B. 2011.*Analisis Risiko Perbankan Edisi Ketiga* .[Edisi ke-3]. Terjemahan oleh: Adhi. Jakarta: Salemba Empat.
- Hanafi,M.M.2016. *Manajemen Risiko Edisi Ketiga*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hasibuan, S.P.M. 2015. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Idroes,N.F.2011. *Manajemen Risiko Perbankan Edisi Kedua*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2019. *Pengantar Manajemen Keuangan Edisi Kedua*. Jakarta: Prenada media Group.
- Priyatno, duwi. 2016. *Belajar Alat Analisis Data dan Cara Pengolahannya dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media.
- Prastiyaningtyas, Fitriani. 2010. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan*.
- Septiani, Juli. 2018. *Pengaruh Risiko Kredit dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas BRI Tahun 2010-2015*.
- Sukma, Nurul dkk. 2009. *Pengaruh Dana Pihak Ketiga. Risiko Kredit. Risiko Pasar dan Risiko Operasional Terhadap Profitabilitas Pada Bank Kategori Buku 2 Periode 2014-2017*. Jurnal EMBA.



JURNAL ILMIAH EKONOMIKA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS BATURAJA

PEDOMAN PENULISAN NASKAH

1. Naskah yang dikirim belum pernah dimuat dalam media cetak lain, berupa hasil penelitian, gagasan/konseptual, kajian dan aplikasi teori, serta pembahasan kepustakaan dalam bidang ekonomi.
2. Artikel ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris dengan menggunakan standar bahasa dan pengetikan yang baik dan benar. Penulisan menggunakan program *MS. Word*, spasi 1,5, bentuk huruf *Times New Roman*, Font 12, Margin kiri 4, kanan 3, atas 3, bawah 3, di atas kertas ukuran A4, format halaman dalam bentuk 2 kolom, minimal 10 dan maksimal 20 halaman sudah termasuk lampiran.
3. Naskah yang diserahkan dalam bentuk 1 eksemplar *hard copy* dan 1 *soft copy* dalam bentuk CD atau via email, penyerahan naskah paling lambat dua bulan sebelum penerbitan.
4. Tulisan hasil penelitian, kajian dan aplikasi teori disajikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut : (a) Judul, (b) Nama Penulis tanpa gelar dan Institusi penulis, (c) Abstrak dengan menggunakan bahasa Inggris apabila tulisan dalam bahasa Indonesia dan sebaliknya, ±250 kata serta dicetak miring, (d) Kata Kunci (*key word*). (e) Pendahuluan berisi tentang latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian, (f) Tinjauan Pustaka, (g) Metode Penelitian, (h) Hasil Analisis dan Pembahasan, (i) Kesimpulan dan Saran atau Rekomendasi, (j) Daftar Pustaka dan (k) Lampiran (bila perlu).
5. Penulisan kutipan memuat nama belakang pengarang, tahun penulisan dan halaman, kutipan apabila satu penulis :..... (Widjaja, 2004:76), apabila dua penulis :..... (Setiaji dan Adi, 2007:89). Apabila lebih dari dua penulis:..... (Sugiyono, dkk., 2007:57).
6. Penulisan daftar pustaka diurutkan secara alfabetis, Daftar Pustaka memuat:
 - a. Nama penulis, dengan cara menuliskan terlebih dahulu nama belakang, kemudian nama depan (disingkat). Hal ini berlaku untuk semua nama, baik nama asing maupun nama Indonesia.
 - b. Tahun penerbitan, judul tulisan yang bersangkutan, dengan cara digaris bawahi atau dicetak miring, kota tempat penerbit berada, dan nama penerbit.
 - c. Baris pertama diketik mulai pukulan pertama dan baris kedua dan seterusnya diketik mulai pukulan kelima atau satu *tab* pada computer.
 - (1) Jika sumbernya berupa jurnal : Madiasmo, 2002. *Otonomi Daerah Sebagai Upaya Memperkokoh Basis Perekonomian Daerah*, Jurnal Ekonomi Rakyat, Th.1-No.4 Juni.
 - (2) Jika bersumber buku: Kuncoro, M., 2004. *Otonomi Daerah: Reformasi, Perencanaan, Strategi dan Peluang*, Jakarta : Erlangga.
 - (3) Jika bersumber dari luar jurnal dan buku: Sidik, Machfud., 2002. "Optimalisasi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah dalam Rangka Meningkatkan Kemampuan Keuangan Daerah"., Makalah pada acara orasi ilmiah, tanggal 10 April, Bandung: Tidak diterbitkan, BAPPENAS 2003.; Peta Kemampuan Keuangan Provinsi Dalam Era, Otonomi Daerah: Tinjauan atas Kinerja PAD dan upaya yang dilakukan Daerah Jakarta: Direktorat Pengembangan Otonomi Daerah.
 - (4) Jika bersumber dari internet: Zain, W. 2008. *Inflasi dan Suku Bunga*. www.hupelita.com/baca.php?id=38006 { 1 jan 2009}
7. Naskah dikirim paling lambat dua bulan sebelum bulan penerbitan kepada:
Redaksi Jurnal Ilmiah Ekonomika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Baturaja,
Jl. Ki Ratu Penghulu No. 02301 Karang Sari, Baturaja OKU Sumatera Selatan (32115).
E-Mail : ekonomika.unbara@gmail.com / fe@unbara.ac.id